

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Subagyo yang dikutip dalam Syamsul Bahry dan Fakhry Zamzam (2015:3). Metode Penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan. Sedangkan menurut Priyono (2016:1) Metode Penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2017:3) adalah sebagai berikut: Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah atau teknik yang digunakan demi memperoleh data mengenai suatu objek dari penelitian yang memiliki tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yaitu datanya digambarkan dengan angka.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan penelitian yang digunakan sebagai sebuah pedoman dalam melakukan proses penelitian. Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah bersifat survey dan kuisioner sebagai alat mengumpulkan data. Jenis

penelitian ini adalah menggunakan kuantitatif *explanatory* yang bertujuan menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dalam hal ini melihat pengaruh pelatihan, motivasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan Di CV. Rhoda Jaya Jl. Penghela 50-52, Kec Bubutan, Kota Surabaya. Jawa Timur. 60174. Kurun lama waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian adalah dua bulan yaitu pada bulan April-Mei.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /

statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2006:14).

Dalam penelitian ini tidak digunakan teknik sampling karena sampel yang diteliti adalah keseluruhan dari populasi yang ada atau disebut dengan sensus. Mengingat jumlah populasi kurang lebih sebesar 30 karyawan. Maka layak untuk diambil keseluruhan untuk dijadikan sampel tanpa harus mengambil sampel dan jumlah tertentu. Sehingga sampel dari penelitian ini adalah seluruh pegawai tiap bagian unit CV. Rhoda Jaya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pegawai CV. Rhoda Jaya

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2018). Menurut (Sugiyono 2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada populasi terdapat populasi terbatas dan tidak terbatas. Populasi terbatas berarti ada Batasan kuantitas sedangkan tidak terbatas berarti populasinya tidak diketahui jumlah pastinya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di CV. Rhoda Jaya Kota Surabaya, yang mana memiliki 30 karyawan.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengertian sampel menurut para ahli lainnya dalam hal ini yakni Arikunto (2019:109) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.

Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili) (Sugiyono 2018). Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, lantaran jumlah populasi yang hanya sebanyak 30 orang karyawan, maka responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 responden.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Cara pengmpulan data yang dilakukan melalui Tanya jawab antara penulis dengan petugas yang berwenang dan berhubungan dengan masalah yang diteliti

2. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan obyek penelitian, dimana peneliti akan melakukan penelitian langsung pada perusahaan yang akan diteliti

3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2015:142) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bilamana peneliti tahu dengan siapa variable yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan terbuka atau tertutup, dapat diberikan secara langsung kepada responden atau secara tidak langsung yaitu melalui pos atau internet. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada karyawan CV. Rhoda Jaya.

3.7 Definisi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Definisi Variabel

Sugiyono (2016:38) menyatakan bahwa variable penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi mengenai hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

3.7.1.1 Variabel Independen / Variabel Bebas (X)

Menurut Nanang Martono (2015:360) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variable lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.

Variabel X yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari:

1. Pelatihan (X1)

Pelatihan adalah sebuah proses untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan dapat melatih kemampuan, keterampilan, keahlian dan pengetahuan karyawan guna melaksanakan pekerjaan secara efektifitas dan efisien untuk mencapai tujuan di suatu perusahaan.

2. Motivasi (X2)

Motivasi adalah sesuatu kondisi atau energi (baik berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang), yang mendorong karyawan untuk melakukan suatu aktivitas yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan, sehingga seseorang tersebut akan memiliki semangat, keinginan dan kemauan yang tinggi serta akan memberikan kontribusi yang sebesar besarnya demi keberhasilan mencapai tujuan bersama atau tujuan yang diinginkannya.

3. Lingkungan Kerja (X3)

Lingkungan Kerja adalah kondisi segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja/karyawan yang dapat mempengaruhi kinerja kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga akan diperoleh hasil kerja yang maksimal, dimana dalam lingkungan kerja tersebut terdapat fasilitas kerja yang mendukung karyawan dalam penyelesaian tugas yang bebaskan kepada karyawan guna meningkatkan kerja karyawan dalam suatu perusahaan.

3.7.1.2 Variabel Dependen / Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2015:39) menyatakan bahwa variable dependen sering disebut variable output, kriteria, konsekuen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Kinerja Karyawan

Kinerja Karyawan merupakan hasil karyawan dalam suatu proses pelaksanaan suatu pekerjaan, baik bersifat fisik/material maupun non fisik/material, dalam suatu proses melaksanakan tugasnya dengan sesuai tanggung jawab yang diberikan.

3.7.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015, h.38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi operasional yaitu penjabaran secara khusus dan terperinci tentang variable yang dianalisis, sehingga variable tersebut benar-benar dapat diukur. Sesuai dengan judul yang dipilih, terdapat 4 variabel yaitu Pengaruh Pelatihan, Motivasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.

1. Pelatihan (X1)

Indikator - indikator pelatihan menurut Mangkunegara (2013:62)

- a. Tujuan Pelatihan
- b. Materi

- c. Metode yang digunakan
- d. Kualifikasi Peserta
- e. Kualifikasi Pelatih

2. Motivasi (X2)

Indikator – indicator Motivasi menurut Maslow yang dikutip oleh Hasibuan (2008:105)

- a. Daya Pendorong
- b. Kemauan
- c. Kerelaan
- d. Membentuk Keahlian
- e. Membentuk Keterampilan
- f. Tanggung Jawab

3. Lingkungan Kerja (X3)

Indikator lingkungan kerja yang diuraikan A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2005), yaitu:

- a. Penerangan
- b. Temperature
- c. Kelembapan
- d. Sirkulasin Udara
- e. Kebisingan
- f. Getaran Mekanis

- g. Bau-bauan
 - h. Tata Warna
 - i. Dekorasi/Tata Letak
 - j. Keamanan
4. Kinerja Karyawan (Y)

Indikator kinerja menurut Robbins (2016:260)

- a. Kualitas Kerja
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan Waktu
- d. Efektifitas
- e. Kemandirian.

3.8 Proses Pengolahan Data

Setelah memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka selanjutnya adalah proses pengolahan data yang dilakukan adalah:

1. Editing

Merupakan proses pemeriksaan dan pemilihan terhadap data sekunder yang telah dikutip dan juga data primer yang berasal dari kuisisioner yang telah diisi untuk keperluan pengolahan data selanjutnya.

2. Coding

Yaitu memberikan kode atau nomor urut pada kuisisioner yang telah terisi dan terseleksi untuk selanjutnya di tabulasikan.

3. Tabulating

Menyusun data-data yang telah diseleksi dan memasukkannya ke dalam tabel untuk proses Analisa lebih lanjut.

4. Verifikasi

Proses pencocokan atau penyelesaian data yang telah terkumpul untuk memastikan keabsahan data dalam analisis data.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Data Kuantitatif

Merupakan analisis data yang sifatnya dapat dihitung secara riil dan menggunakan pendekatan metode statistik yang akan memudahkan dalam perhitungan dan diperoleh hasil lebih tetap. Dalam Analisa data ini dibuat perhitungan:

3.9.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Ghozali (2018:51).

3.9.1.2 Uji Reliabilitas

Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian, Sugiyono (2018;267).

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$. Ghozali (2012:160)

b. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2012:105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak

dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (Karena $VIF = 1/\text{tolerance}$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $\geq 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2012:139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Varians yang sama, maka disebut terjadi homoskedastisitas, dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak di antara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya (biasanya 5%).

Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Jika koefisien signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedestisitas atau tidak terjadi heteroskedestisitas.

3.10 Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

3.10.1 Teknik pengujian hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda mempunyai dua variabel bebas dan dinyatakan dengan X_1 , X_2 dan X_3 . Karena X adalah variabel bebas, berarti satu sama lain adalah bebas, X_1 , X_2 dan X_3 adalah tiga variabel bebas yang berbeda. Juga b symbol dari koefisien regresi, b_1 , b_2 dan b_3 juga merupakan dua koefisien regresi yang berbeda. Bentuk persamaan regresi linier berganda (*linear multiple regression*) dengan tiga variabel sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Keterangan;

Y : Kinerja Karyawan

X1 : Pelatihan

X2 : Motivasi

X3 : Lingkungan Kerja

2. Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi ditulis dengan symbol R² (R kuadrat), yang merupakan bagian (proporsi) dari total variasi dalam Y (variabel tak bebas) yang dapat dijelaskan oleh hubungan antara Y dan X. Nilai koefisien determinasi adalah 0 atau 1.

3.10.2 Uji Hipotesis

1. Uji F (F test)

Uji statistika F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau variabel terikat. (Ghozali, 2012:98) menyatakan bahwa dasar untuk mengambil keputusan untuk uji F adalah:

- a. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Sedangkan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dilihat dari hasil Output Anova :

- c. Jika nilai Probabilitas $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.
- d. Jika nilai Probabilitas $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

2. Uji t (t test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Salah satu cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungannya lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen Ghozali (2012:99). Dasar pengambilan keputusan untuk uji t yaitu :

- a. Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Sedangkan untuk menguji signifikansi pengaruh darivariabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari hasil *Output Coefisient*:

- c. Jika nilai Probabilitas $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- d. Jika nilai Probabilitas $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.